

MEMORANDUM
No. 434/MLI/AGN/M/I/2025

Kepada : Agency Manulife Indonesia
Perihal : **Kompensasi Agency**
Tanggal : 1 Januari 2025

Kepada seluruh rekan Agency Manulife Indonesia,

Dengan ini kami informasikan Pedoman Kompensasi Agency yang berlaku **efektif 1 Januari 2025**, yang akan menggantikan Memo sebelumnya No.053/MLI/AGN/V/2024, dengan ketentuan sebagai berikut:

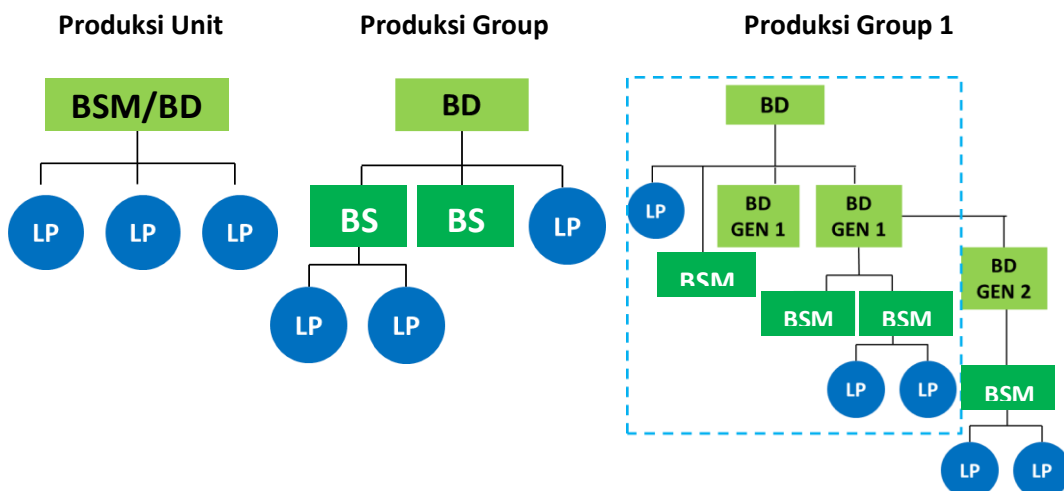
1. Definisi dan Ketentuan Umum:

1.1 Level Agency

- Life Planner (LP): Agen yang telah menandatangani Pedoman Life Planner dengan Manulife dan memiliki lisensi AAJI yang berlaku.
- Business Manager (BSM): Leader yang membawahi unit atau LP yang telah memenuhi kriteria promosi BSM
- Senior Business Partner (BD): Leader yang membawahi group atau BSM yang telah memenuhi kriteria promosi BD

Definisi produksi Unit, Group, dan Group 1:

- Produksi Unit adalah Produksi personal dan produksi LP direct
- Produksi Group adalah Produksi personal, produksi LP direct, produksi BSM direct berikut produksi LP di bawah BSM direct
- Produksi Group 1 adalah Produksi Group sendiri dan produksi Group Generation 1 BD



1.2 Ketentuan FYC dan SYC

a. Definisi

- FYC (First Year Commission) : Komisi yang berasal dari polis di tahun pertama
- SYC (Second Year Commission) : Komisi yang berasal dari polis di tahun kedua

b. Kondisi khusus untuk FYC dan SYC

- FYC dan SYC dihitung dari polis produk Individu saja, **tidak termasuk** produk Employee Benefits (Group Life Health, Group Savings dan DPLK) yang dijual oleh Agen.
- Komisi dari Single Premium (non Unit Link) dihitung sebagai FYC.
- Komisi dari Top Up (Initial, Regular, Ad-hoc) tidak dihitung sebagai FYC dan SYC (meskipun dilakukan di tahun pertama atau tahun kedua polis).

1.3 Definisi PPR (Premium Persistency Ratio)

Berikut adalah formula PPR yang digunakan:

$$\text{PPR} = \frac{19 \text{ bulan Premi Actual (Regular Basic \& Rider + 10\% RTU)}}{19 \text{ bulan Premi Expected (Regular Basic \& Rider + 10\% RTU)}}$$

- **Actual Premium:** Premi jatuh tempo dalam periode 19 bulan pertama sejak tanggal efektif polis yang pembayarannya **telah diterima** oleh Manulife dan masih berada dalam periode 19 bulan terakhir dari tanggal evaluasi Premium Persistency.
- **Expected Premium:** Premi jatuh tempo dalam periode 19 bulan pertama sejak tanggal efektif polis **yang seharusnya** diterima oleh Manulife dan masih berada dalam periode 19 bulan terakhir dari tanggal evaluasi Premium Persistency.
- Premi jatuh tempo yang dihitung untuk Actual dan Expected Premium:
 - Premi Dasar (Base Premium) dan Premi Rider (Rider Premium) dihitung 100%
 - Regular Top Up dihitung 10%
 - Premi Tunggal (Single Premium) dan Ad-hoc Top Up **tidak dihitung**
 - Produk MiUltimate Health Care **tidak dihitung**

1.4 Ketentuan Umum

- Polis free-look ataupun replacement **tidak dapat** diperhitungkan dalam kompensasi.
- Apabila terjadi penarikan komisi Agen akibat kondisi di atas atau kondisi lain yang diatur terpisah, Manulife berhak untuk melakukan pemotongan terhadap pencapaian FYC ataupun komisi renewal sampai polis lama dipulihkan.
- Manulife berhak untuk meninjau kembali setiap ketentuan perhitungan

1.5 Ketentuan Tambahan

- Agen yang belum memiliki lisensi syariah **tidak dapat** menerima komisi dan kompensasi terkait produk syariah. Hal ini berlaku untuk semua level agen, termasuk Life Planner (LP), Business Manager (BSM), dan Senior Business Partner (BD)

2. Kompensasi Agency:

2.1 Quarterly Production Bonus

Quarterly Target FYC (dalam Rupiah)	Quarterly Production Bonus*
	Bonus rate of FYC+SYC
3 Juta	10%
15 Juta	20%
30 Juta	30%

$$\text{QPB} = \text{Bonus Rate} \times (\text{FYC} + \text{SYC}) \times \text{Faktor Persistensi}$$

- Faktor Persistensi:

PPR	Faktor Persistensi
≥ 80% - 100%	100%
< 80%	80%

- Target FYC berlaku untuk semua level sebagai producer
- Periode: Maret-Mei, Juni-Agustus, September-November, Desember-Februari

Quarterly Production Bonus Annual Catch Up

Annual Target FYC (dalam Rupiah)	Annual Production Bonus*
	Bonus rate of FYC+SYC
14 Juta	10%
70 Juta	20%
140 Juta	30%

$$\text{QPB Annual Catch Up} = \text{Bonus Rate} \times (\text{FYC} + \text{SYC}) \times \text{Faktor Persistensi}$$

- Faktor Persistensi:

PPR	Faktor Persistensi
≥ 80% - 100%	100%
< 80%	80%

- Target FYC berlaku untuk semua level sebagai producer
- Periode: Maret - Februari

Mekanisme:

- Bonus yang dibayarkan adalah selisih antara QPB Annual Catch Up dan bonus QPB yang telah dibayarkan dalam periode tersebut
- Apabila selisih antara QPB Annual Catch Up dan bonus QPB yang telah dibayarkan dalam periode tersebut menunjukkan angka negatif maka sudah tidak ada bonus yang dibayarkan ataupun ditarik kembali (clawback)

Contoh:

QPB	Q1 (Mar-Mei)	Q2 (Jun-Agustus)	Q3 (Sep-Nov)	Q4 (Des-Feb)	Full Year (Mar-Feb)
FYC*	150	10	10	10	180
SYC*	50	50	50	50	200
Rate	30%	10%	10%	10%	30%
Faktor PPR	100%	100%	100%	100%	100%
Bonus*	60	6	6	6	36

*dalam jutaan rupiah

Keterangan:

Perhitungan QPB Annual catch up Agen A:

= **Bonus Rate x (FYC + SYC) x Faktor Persistensi**

= **30% x Rp (180+200) Juta x 100%**

= **30% x Rp 380 Juta = Rp 114 Juta**

Total QPB yang telah diterima Agen A pada kuartal 1-3 sebesar Rp 72 Juta

Sehingga nilai QPB Annual catch up yang dibayarkan kepada Agen A sebesar Rp 114 Juta – Rp 72 Juta = Rp 42 Juta (sudah termasuk dengan Bonus QPB di kuartal 4).

2.2 Basic Commission Override

BCO = ((FYC Bonus Rate x FYC) + (SYC Bonus Rate x SYC)) x Faktor Persistensi

- Struktur yang digunakan adalah berdasarkan struktur pada saat polis Issued
- Faktor Persistensi:

PPR	Faktor Persistensi
≥ 80% - 100%	100%
< 80%	80%

a. Skenario 1, LP sebagai Produser

Rank	FYC Bonus Rate	SYC Bonus Rate
BD	50%	25%
BSM	50%	25%
LP	Producer	Producer

- Perhitungan FYC dan SYC dilihat berdasarkan struktur pada saat polis di-issued;
- Apabila LP sebagai Producer maka BD dan BSM masing-masing berhak memperoleh 50% FYC dan 25% SYC dari Producer.

b. Skenario 2, BSM sebagai Produser

Rank	FYC Bonus Rate	SYC Bonus Rate
BD	50%	25%
BSM (as Producer)	50% (Self-Overriding)	25% (Self-Overriding)

- Apabila BSM sebagai Producer maka BSM berhak memperoleh Self-Overriding untuk dirinya sendiri sebesar 50% dari FYC dan 25% dari SYC; dan
- BD di atas BSM tersebut berhak memperoleh 50% FYC dan 25% SYC.

c. Skenario 3, BD sebagai Produser

Rank	FYC Bonus Rate	SYC Bonus Rate
BD (as Producer)	100% (Self-Overriding)	50% (Self-Overriding)

Apabila BD sebagai Producer maka BD berhak memperoleh Self-Overriding untuk dirinya sendiri sebesar 100% dari FYC dan 50% dari SYC;

d. Skenario 4, LP sebagai Producer, melapor ke BD

Rank	FYC Bonus Rate	SYC Bonus Rate
BD	100%	50%
LP	Producer	Producer

Apabila LP sebagai Producer dan langsung melapor ke BD, maka BD berhak untuk memperoleh Overriding sebesar 100% dari FYC dan 50% dari SYC.

2.3 Agent Referral Bonus (25% untuk LP Recruiter)

Agent Referral Bonus adalah sebagian dari BCO (Basic Commission Override) Manager di atasnya yang akan diberikan kepada Agen yang berhasil merekrut Agen baru

a. Skenario 1, LP merekrut LP Junior dan melapor ke BSM

Rank	FYC Bonus Rate	SYC Bonus Rate
BD	50%	25%
BSM	25%	25%
LP (Recruiter)	25%	-
LP (Junior)	Producer	Producer

Apabila LP merekrut LP Junior, maka LP berhak untuk memperoleh referral Bonus sebesar 25% dari FYC;

b. Skenario 2, LP merekrut LP Junior dan melapor ke LP lainnya

Rank	FYC Bonus Rate	SYC Bonus Rate
BD	50%	25%
BSM	25%	25%
LP	-	-
LP (recruiter)	25%	-
LP (Junior)	Producer	Producer

Apabila LP merekrut LP Junior, maka LP berhak untuk memperoleh referral Bonus sebesar 25% dari FYC; Namun LP di atas dari LP yang merekrut LP Junior tidak memperoleh Overriding;

c. Skenario 3, LP merekrut LP Junior dan melapor ke BD

Rank	FYC Bonus Rate	SYC Bonus Rate
BD	75%	50%
LP (recruiter)	25%	-
LP (Junior)	Producer	Producer

Apabila LP merekrut LP Junior, maka LP berhak untuk memperoleh referral Bonus sebesar 25% dari FYC dan BD akan memperoleh 75% FYC dan 50% SYC.

Ketentuan Agent Referral Bonus apabila terjadi perubahan struktur:

- LP yang merekrut LP Junior promosi menjadi BSM akan memperoleh overriding sesuai dengan skema normal.
- LP yang merekrut LP Junior promosi menjadi BSM, kemudian mengalami demosi akan memperoleh Agent Referral Bonus.
- LP junior promosi menjadi BSM maka LP Senior tidak mendapatkan Agent Referral Bonus

2.4 BSM to BSM Override

(25% untuk BSM Senior selama 12 bulan sejak BSM Junior promosi)

BSM to BSM Override adalah sebagian dari BCO (Basic Commission Override) BD upline-nya yang akan diberikan kepada BSM yang berhasil mempromosikan LP menjadi BSM atau BSM yang berhasil merekrut BSM baru.

a. Skenario 1, BSM Senior merekrut/mempromosikan BSM Junior dan melapor ke BD (BSM Produksi Pribadi - Producer)

Rank	FYC Bonus Rate	SYC Bonus Rate
BD	25%	25%
BSM Senior	25%	0%
BSM Junior (Producer)	50% (Self-Overriding)	25% (Self-Overriding)

Apabila BSM Senior merekrut/mempromosikan BSM Junior, dan BSM Junior sebagai producer maka BSM Senior berhak untuk memperoleh Override sebesar 25% dari FYC;

b. Skenario 2, BSM Senior merekrut/mempromosikan BSM Junior dan melapor ke BD (LP dari BSM Junior sebagai Producer)

Rank	FYC Bonus Rate	SYC Bonus Rate
BD	25%	25%
BSM Senior	25%	0%
BSM Junior	50%	25%
LP (unit BSM Junior)	Producer	Producer

Apabila BSM Senior merekrut/mempromosikan BSM Junior, dan LP dari BSM Junior sebagai producer maka BSM Senior berhak untuk memperoleh Override sebesar 25% dari FYC;

Ketentuan BSM to BSM Override

- BSM to BSM Override berlaku hanya untuk Polis yang issued 12 Bulan sejak BSM Junior promosi atau join. (termasuk First Full month bagi BSM Junior yang direkrut)
- Jika LP Junior promosi lebih awal dibandingkan dengan LP Senior maka BSM to BSM Override berlaku untuk polis yang issued sejak LP Senior promosi sampai dengan 12 bulan sejak LP Junior promosi

Contoh: LP Junior promosi di Bulan April 2022 sedangkan LP senior promosi di Bulan Juli 2022 maka polis yang terhitung untuk BSM to BSM Override adalah polis yang issued di Bulan Juli 2022 sampai Maret 2023 (12 bulan sejak LP Junior promosi)

2.5 Generation Override (GOR)

Generation	FYC	SYC	PPR Group dari BD Generasi Bersangkutan	Minimum Direct BD
BD Generation 1	25%	15%	≥ 80%	-
BD Generation 2	20%	10%	≥ 80%	-
BD Generation 3	15%	5%	≥ 80%	-

Generation	FYC	SYC	PPR Group dari BD Generasi Bersangkutan	Minimum Direct BD
BD Generation 4	10%	5%	≥ 80%	-
BD Generation 5	10%	5%	≥ 80%	-
BD Generation 6	8.33%	5%	≥ 80%	6
BD Generation 7	8.33%	5%	≥ 80%	7
BD Generation 8	8.33%	5%	≥ 80%	8
BD Generation 9	8.33%	5%	≥ 80%	9
BD Generation 10	8.33%	5%	≥ 80%	10

Catatan:

FYC dan SYC yang dihitung adalah yang berasal dari pencapaian Group, dilihat berdasarkan struktur pada saat polis di-issued;

i. BD akan memperoleh Generation Override dari BD Generation 1-10 di bawahnya, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

A. BD akan memperoleh Generation Override dari BD Generation 1-5 dengan kriteria:

- BD Generation 1-5 yang bersangkutan mencapai minimum persistensi yang telah ditentukan secara Group. Apabila pencapaian persistensi Group dari BD Generation 1-5 di bawah 80%, maka Senior Business Partner hanya berhak memperoleh 80% dari Generation Override.

B. Generation Override dari BD Generation 6-10 hanya akan dibayarkan kepada BD apabila:

- BD berhasil memenuhi kriteria minimum direct BD
- BD Generation 6-10 yang bersangkutan mencapai minimum persistensi yang telah ditentukan secara Group. Apabila pencapaian persistensi Group dari BD Generation 6-10 di bawah 80%, maka Senior Business Partner hanya berhak memperoleh 80% dari Generation Override.

ii. Dalam hal terjadi demosi terhadap BD Generation 1, maka perhitungan Generation Overriding menjadi sebagai berikut:

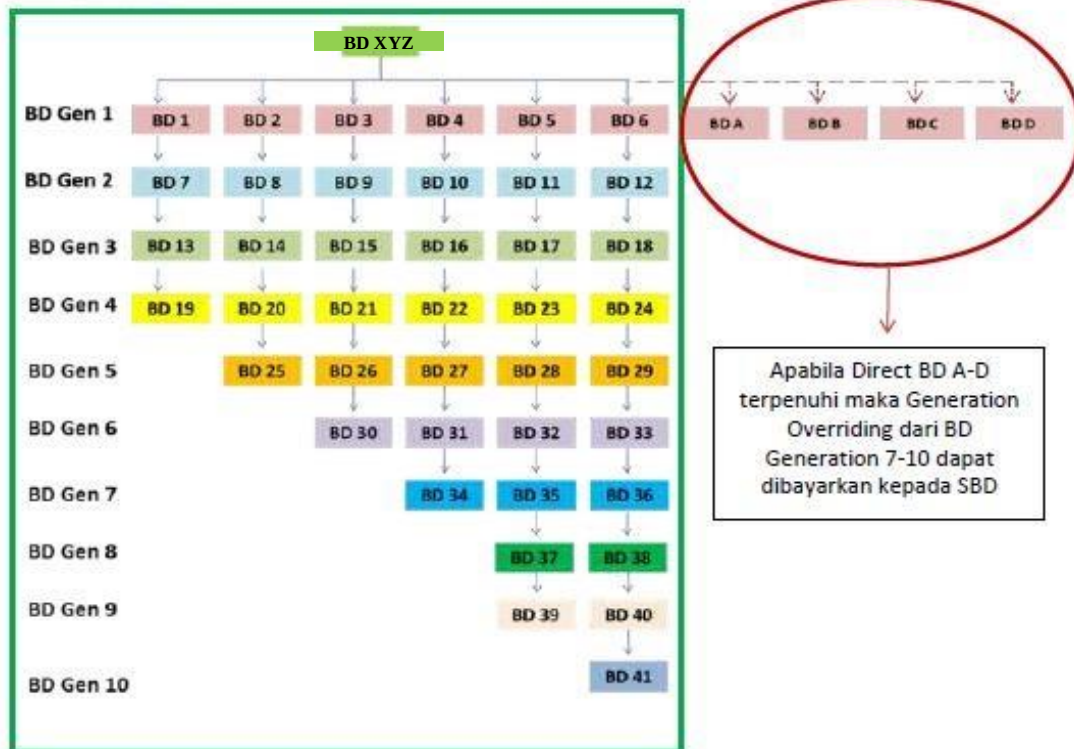
- BD Generation 2 dari BD akan dihitung menjadi Generation 1, dan
- BD Generation 3 dari BD akan dihitung menjadi Generation 2, dan seterusnya.

iii. Dalam hal terjadi pengakhiran kemitraan, pengunduran diri, dan/atau karena sebab apapun Senior Business Partner meninggalkan Manulife, maka perhitungan Generation Overriding akan menjadi sebagai berikut:

- Apabila posisi BD Generation 1 digantikan dengan BD lainnya maka BD akan memperoleh Generation Overriding sebagaimana diatur dalam poin 2.5
- Apabila tim dari BD Generation 1 akan digabung dalam tim BD Generation 2 atau BD di bawahnya, maka perhitungan Generation Overriding akan sama seperti sebagaimana dimaksud poin 2.5 ii

Contoh Perhitungan:

Contoh Perhitungan:



Keterangan:

- BD XYZ memiliki 6 Direct BD yang berada di dalam timnya.
- BD XYZ akan memperoleh Generation Override dari **BD Generation 1-5 (BD 1 – BD 29)** dengan syarat minimum PPR Group dari BD Generation 1-5 $\geq 80\%$

- Asumsi target PPR BD Generation 1-5 terpenuhi

Gene-ration	Senior Business Partner	Production FYC	Production SYC	% GO FYC	% GO SYC	GO dari FYC	GO dari SYC
Gen 1	BD 1	100,000,000	50,000,000	25%	15%	25,000,000	7,500,000
Gen 1	BD 2	100,000,000	50,000,000	25%	15%	25,000,000	7,500,000
Gen 1	BD 3	100,000,000	50,000,000	25%	15%	25,000,000	7,500,000
Gen 1	BD 4	100,000,000	50,000,000	25%	15%	25,000,000	7,500,000
Gen 1	BD 5	100,000,000	50,000,000	25%	15%	25,000,000	7,500,000
Gen 1	BD 6	100,000,000	50,000,000	25%	15%	25,000,000	7,500,000
Gen 2	BD 7	100,000,000	50,000,000	20%	10%	20,000,000	5,000,000
Gen 2	BD 8	100,000,000	50,000,000	20%	10%	20,000,000	5,000,000
Gen 2	BD 9	100,000,000	50,000,000	20%	10%	20,000,000	5,000,000
Gen 2	BD 10	100,000,000	50,000,000	20%	10%	20,000,000	5,000,000
Gen 2	BD 11	100,000,000	50,000,000	20%	10%	20,000,000	5,000,000
Gen 2	BD 12	100,000,000	50,000,000	20%	10%	20,000,000	5,000,000
Gen 3	BD 13	100,000,000	50,000,000	15%	5%	15,000,000	2,500,000
Gen 3	BD 14	100,000,000	50,000,000	15%	5%	15,000,000	2,500,000
Gen 3	BD 15	100,000,000	50,000,000	15%	5%	15,000,000	2,500,000
Gen 3	BD 16	100,000,000	50,000,000	15%	5%	15,000,000	2,500,000
Gen 3	BD 17	100,000,000	50,000,000	15%	5%	15,000,000	2,500,000
Gen 3	BD 18	100,000,000	50,000,000	15%	5%	15,000,000	2,500,000
Gen 4	BD 19	50,000,000	25,000,000	10%	5%	5,000,000	1,250,000
Gen 4	BD 20	50,000,000	25,000,000	10%	5%	5,000,000	1,250,000
Gen 4	BD 21	50,000,000	25,000,000	10%	5%	5,000,000	1,250,000
Gen 4	BD 22	50,000,000	25,000,000	10%	5%	5,000,000	1,250,000
Gen 4	BD 23	50,000,000	25,000,000	10%	5%	5,000,000	1,250,000
Gen 4	BD 24	50,000,000	25,000,000	10%	5%	5,000,000	1,250,000
Gen 5	BD 25	50,000,000	25,000,000	10%	5%	5,000,000	1,250,000
Gen 5	BD 26	50,000,000	25,000,000	10%	5%	5,000,000	1,250,000
Gen 5	BD 27	50,000,000	25,000,000	10%	5%	5,000,000	1,250,000
Gen 5	BD 28	50,000,000	25,000,000	10%	5%	5,000,000	1,250,000
Gen 5	BD 29	50,000,000	25,000,000	10%	5%	5,000,000	1,250,000
Total GO BD Gen 1-5						415,000,000	103,750,000

- BD XYZ berhak untuk memperoleh Generation Override dari **BD Generation 6 (BD 30 – BD 33)** karena telah memenuhi minimum Direct BD dengan perhitungan sebagai berikut:

Gene-ration	Senior Business Partner	Production nFYC	Production SYC	% GO FYC	% GO SYC	PPR	GO dari FYC	GO dari SYC
Gen 6	BD 30	100,000,000	50,000,000	8.33%	5%	100%	8,330,000	2,500,000
Gen 6	BD 31	100,000,000	40,000,000	8.33%	5%	90%	8,330,000	2,000,000
Gen 6	BD 32	100,000,000	10,000,000	8.33%	5%	70%	6,664,000*	400,000*
Gen 6	BD 33	100,000,000	50,000,000	8.33%	5%	100%	8,330,000	2,500,000
Total							31,654,000	7,400,000

*BD XYZ hanya memperoleh 80% dari Generation Overriding BD 32 karena pencapaian PPR BD 32 dibawah 80%.

- BD XYZ tidak berhak memperoleh Generation Overriding atas pencapaian BD Generation 7-10 karena tidak memenuhi kriteria minimum direct BD. Untuk memperoleh GO dari Generation 7, BD XYZ harus memiliki tambahan 1 direct BD, yaitu BD A dan seterusnya.

Manulife Indonesia berhak untuk melakukan penyesuaian atau perubahan yang dianggap perlu pada Memorandum ini.

Salam sukses,



Novita Rumngangun

Vice President Director & GM - Agency